

ABSTRAK

Siti Khuyiroh, 2013, Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Rangka Mengembangkan Karakter Siswa (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Surabaya). Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Sunan Ampel Surabaya. Prof. Dr. H. Imam Bawani, M.A.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling dalam rangka mengembangkan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Surabaya?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam rangka mengembangkan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Surabaya? serta bagaimana solusinya?

Penelitian lapangan ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif yang diambil meliputi struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, dan segala sesuatu yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, wawancara.

Mengapa peneliti mengangkat masalah Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling dalam rangka mengembangkan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Surabaya, tak lain halnya karena, Bimbingan dan Konseling merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya dan kepada siswa pada khususnya dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan. Dari situ dapat dilihat bahwa salah satu tugas atau fungsi adanya pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah untuk mengembangkan karakter siswa kearah yang lebih baik.

Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam rangka mengembangkan karakter siswa disini adalah Adanya peraturan Kemendiknas mengenai pendidikan karakter, Kepala Sekolah, Semua guru serta staf karyawan SMPN 25 Surabaya, Status SMPN 25 Surabaya yang tergolong sebagai Sekolah kawasan juga sangat mempengaruhi pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam rangka mengembangkan karakter siswa disini; Adanya tujuan pendidikan yang menghasilkan output peserta didik yang lebih baik dan berkarakter, Adanya guru bimbingan dan konseling yang cukup profesional dalam membentuk karakter siswa.

Faktor penghambat pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam rangka mengembangkan karakter siswa adalah dengan tidak didukungnya sarana dan prasarana yang memadai.

Kata Kunci: Bimbingan, Konseling, Mengembangkan, Karakter, Siswa.